

RINGKASAN

Sarah Della Rossa, 0318012931. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap Pertumbuhan Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*). Pembimbing : M. Bahrus Syakirin dan Benny Diah Madusari.

Seiring dengan berkembangnya zaman, sejak tahun 2010 dan sejalan dengan program industrialisasi yang digulirkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi, ikan bandeng termasuk sumber protein hewani dengan kandungan protein 24,18% dan lemak 0,85% (Hafiludin, 2015).

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan dalam budidaya dan kesehatan ikan adalah pakan (Khasani, 2013). Pakan komersil memiliki kandungan protein sekitar 26 - 30%, sehingga jika manajemen pemberian pakan kurang baik maka dapat menyebabkan akumulasi amonia yang mempercepat penurunan kualitas air (Stickney dan Rohmana, 2009).

Salah satu bahan yang dapat digunakan adalah daun pepaya (*Carica papaya*, L). Daun pepaya digunakan untuk membantu pencernaan dan penyerapan protein pada saluran pencernaan (Santoso dan Fenita, 2015). Daun pepaya terkandung senyawa alkaloid karpain, caricak santin, violak santi, papain, saponin flavonoida, dan politenol. Daun pepaya juga mengandung protein tinggi, lemak, vitamin, (Ca) dan zat besi (Fe) yang berfungsi sebagai pembentukan hemoglobin (Tietze, 1997).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan persentase pada penambahan tepung daun pepaya terhadap pertumbuhan ikan bandeng (*Chanos chanos*). Dan mengetahui dosis terbaik penggunaan tepung daun pepaya pada pakan buatan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan benih ikan bandeng.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan tersebut meliputi, Perlakuan A (Tepung daun pepaya 0 %/kg pada pakan), Perlakuan B (Tepung daun pepaya 3%/ kg pada pakan), Perlakuan C (Tepung daun pepaya 6% / kg pada pakan), Perlakuan D (Tepung daun pepaya 9%/ kg pada pakan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan persentase pada pakan buatan memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap pertumbuhan ikan bandeng ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Pertumbuhan tertinggi didapat pada perlakuan D dengan dosis tepung daun pepaya 6% / kg pakan dengan nilai rata-rata 4.12 gr, Kemudian diikuti oleh perlakuan C dengan dosis 3% / kg pakan dengan nilai rata-rata 3.45 gr, perlakuan B dengan dosis 9% / kg pakan dengan nilai rata-rata 2.94 gr, Sedangkan bobot terendah pada perlakuan kontrol yaitu 2.43 gr. Kualitas air media masih layak untuk media pemeliharaan ikan bandeng yakni suhu 25-29⁰C, salinitas 15-20 ppt, pH 7.5-8.0.